

HARGA TELUR ANJLOK

Peternak Ayam 'Tombok' Biaya Produksi



KR-Wahyu Priyanti

Karyawan peternak ayam Amino mengepak telur sebelum didistribusikan.

CANGKRINGAN (KR)- Anjloknya harga telur membuat peternak ayam di Sleman menjerit. Peternak harus *nombok* biaya produksi hingga jutaan rupiah tiap harinya dampak dari turunnya harga telur.

Seperti diungkapkan Amino Fajar Nugroho, peternak ayam petelur di Manggong Kepuharjo Cang-

kringan Sleman. Amino yang mempunyai sekitar 17.500 ekor ayam ini mengaku harga telur di tingkat pedagang besar saat ini Rp 17.600/kg. Padahal saat harga bagus, berada di kisaran Rp 20.000 hingga Rp 21.000/kg.

"Anjloknya harga telur yang terjadi sejak akhir Desember 2020 ini, berbanding

terbalik dengan naiknya harga pakan ayam. Harga telur sekarang bisa dibilang rendah, salah satu sebabnya bisa jadi karena pembatasan sosial kegiatan masyarakat," ungkap Amino, Senin (1/2).

Amino yang mempunyai 10 karyawan ini mengungkapkan, sejak harga telur turun harus *nombok* biaya produksi Rp 1 juta perhari. Namun di tengah anjloknya harga telur, Amino yang mampu mendistribusikan 500 kg telur tiap hari kepada pedagang besar di Sleman ini tetap tidak melupakan kebiasaannya untuk berbagi.

Kemarin siang, belasan warga Manggong mendapatkan telur gratis hasil produksi ayam milik Amino. Salah satu warga yang menerima adalah Kaminem (59). (Ayu)-f

Wisata Blue Lagoon Terdampak Puting Beliung

NGEMPLAK (KR) - Objek wisata Blue Lagoon di Padukuhan Dalem Widodomartani Ngemplak Sleman, tak luput dari terjerangan angin puting beliung, Minggu (1/2) siang. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu, hanya saja sejumlah bangunan pendukung wisata porak poranda.

"Untuk sementara objek wisata ditutup karena sedang dalam perbaikan. Kami berharap segera dibuka kembali mengingat objek wisata ini menjadi tumpuan hidup warga sekitar," kata ketua pengelola wisata Blue Lagoon, Suhadi di sela kerja bakti, Senin (1/2).

Anggota Koramil Ngemplak berpangkat Sertu itu mengatakan, saat angin kencang menerjang, ada sejumlah pengunjung di lokasi. Selaku pengelola, bersyukur karena tidak ada korban luka mau jiwa. Meskipun begitu, sejumlah bangunan pen-

dukung seperti joglo porak poranda. "Sebelum angin menerjang sekitar pukul 15.00, terlebih dahulu terjadi hujan deras. Kami sangat bersyukur karena semua pengunjung dan warga sekitar tidak ada satu pun yang luka," tuturnya.

Namun peristiwa tersebut, menurut Suhadi sangat memukul warga sekitar. Apalagi sejak dibuka pada September 2014, Blue

Lagoon menjadi penopang hidup warga. Sebelum pandemi, Blue Lagoon mampu mendatangkan 4.000 hingga 10.000 pengunjung tiap bulannya. Namun selama pandemi, jumlah pengunjung ke lokasi wisata yang mengandalkan pemandangan alami ini turun drastis. "Saat kami sedang bangkit akibat pandemi, malah diterjang puting beliung," pungkasnya. (Ayu)-f



KR-Wahyu Priyanti

Warga gotong royong memperbaiki bangunan yang rusak akibat puting beliung.

Maret, Mulai Tahapan Pilur

SLEMAN (KR) - Tahapan Pemilihan Lurah (Pilur) secara e-voting di 35 Kalurahan akan dimulai bulan Maret 2021. Sedangkan untuk pelaksanaan atau pemungutan suara masih dilakukan pembahasan.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Budiharjo menjelaskan, pada tahun 2021 ini akan ada 35 lurah yang masa jabatannya habis. Sekarang ini pihaknya sedang mempersiapkan untuk sosialisasi ke beberapa kalurahan yang akan menyelenggarakan Pilur secara e-voting.

Setelah sosialisasi itu, diharapkan BPK segera membentuk panitia penyelenggara pilur. Kemudian melaksanakan beberapa tahapan pilur di masing-masing kalurahan tersebut. "Nanti yang membentuk panitia pilur adalah BPK. Setelah terbentuk, panitia melaksanakan tahapan pilur seperti sosialisasi maupun membuka pendaftaran bakal calon lurah," terang Budiharjo di kantornya, Senin (1/2).

Adapun 35 kalurahan yang akan melaksanakan Pilur yakni, Ambarketawang, Nogotirto, Trihanggo Gamping, Sidoarum Godean, Sumbarsari, Sumberarum Moyudan, Sendangagung Minggir, Margodadi, Margokaton, Margomulyo Seyegan, Sendangadi, Tlogoadi, Tirtoadi Mlati, Maguwoharjo, Condongcatur Depok. Sedangtirto, Jogotirto Berbah, Wukirharjo, Gayamharjo, Madurejo, Bokoharjo Prambanan. Selomartani, Bimomartani Kalasan, Sariharjo, Sardonoarjo, Donoharjo, Tridadi, Trimulyo, Banyurejo, Margorejo, Lumbungrejo, Bangunkerto, Wonokerto, Candibinangun dan Umbulharjo. "Semuanya ini akan berakhir masa jabatannya pada 15 September 2021," ucapnya.

Disinggung untuk waktu pelaksanaan Pilur, Budi mengaku untuk pemungutan suara masih dilakukan pembahasan. "Dalam waktu dekat nanti akan kami putuskan kapan pemungutan suara pilur dilaksanakan," pungkasnya. (Sni)-f

MUNCUL DI TENGAH BATANG POHON

Pisang Aneh Gegerkan Warga Minggir

MINGGIR (KR) - Sebatang pohon pisang yang dinilai aneh dan langka telah menggegerkan warga Minggir. Pohon milik Mujiyono, warga Padukuhan Butuhan Kalurahan Sendangrejo ini keluar jantung dan tandan pisangnya di tengah batang. Anehnya lagi, setelah buah pisang membesar, di bagian bawahnya muncul lagi jantung dan tandan pisangnya.

Menurut Mujiyono, dari sekitar 160 tanaman pisang miliknya ada satu yang dinilai aneh dan langka. Pisang jenis Kojas yang berusia sekitar 9 bulan ini, keluar jantung dan tandan pisang di bagian tengah batang.

"Setelah genap delapan lirang, jantung tersebut setiap lepas kulitnya dan keluar pisang lagi pasti rontok. Namun sudah seminggu ini jantung yang lepas kulitnya keluar pisangnya lagi. Bahkan pisang yang muncul di bawah tandan pisang yang lama



KR-Isimewa

Pohon pisang aneh jadi tontonan warga. sudah ada 10 lirang," tutur Mujiyono, kemarin.

Dengan demikian, saat ini pohon tersebut sudah mengeluarkan 18 lirang pisang dari dua trap yang terus bertambah besar. Karena dinilai aneh dan langka, tak mengherankan kalau warga sekitar menyempatkan melihat pohon pisang tersebut.

Lurah Sendangrejo Herjanto yang juga datang ke kebun Mujiyono mengaku baru pertama kali melihat pohon pisang seperti itu. Untuk itu, diminta supaya pohon pisang itu jangan ditebang. "Selain jadi tontonan, siapa tahu pohon pisang ini jadi pertanda kemakmuran bagi pemilik dan warga sekitar," ujarnya.

Mujiyono dan Herjanto menduga jantung yang jaraknya dengan tandan pisang agak jauh ini bakal keluar pisangnya lagi. Kalau dugaan ini benar, pohon pisang ini bakal keluar tandan-tandan yang lebih banyak lagi. (Has)-f

PENGGANTI PERBUP SUDAH DIPERSIAPKAN

Dana JPS Diberikan Secara Nontunai

SLEMAN (KR) - Dana Jaring Pengaman Sosial (JPS) bagi warga miskin dan rentan miskin nantinya diberikan secara nontunai. Selain itu, anggaran JPS yang sebelumnya belanja tak terencana menjadi belanja terencana. Sekarang ini pengganti Perbup No 43 Tahun 2020 tentang JPS sedang dipersiapkan.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sleman Eko Suhargono menjelaskan, sebelumnya penyaluran dana JPS secara tunai. Namun nantinya, pencairan dana JPS akan dilakukan secara nontunai. "Hal itu sesuai dengan kebijakan keuangan daerah, semua harus nontunai. Untuk yang kesehatan, nanti akan kami langsung transfer ke layanan kesehatan dan pendidikan akan ditransfer ke sekolah," jelasnya kepada KR, Senin (1/2).

Sedangkan bagi orang telantar atau orang kecepotan, nantinya akan ada rekening tumpangan masyarakat. Sehingga nanti tidak langsung ke pener-

ma, namun uang ditransfer ke rekening tumpangan. "Nanti kami akan buat rekening tumpangan masyarakat. Itu sebagai solusi ketika pencairannya secara nontunai," katanya.

Menurut Eko, dana JPS ini sebelumnya masuk kategori belanja tak terencana. Namun dengan adanya perubahan kebijakan tata kelola keuangan daerah, dana JPS masuk dalam belanja terencana.

Kasubag Perundang-undangan Bagian Hukum Setda Sleman Hendra Adi SH MH menambahkan, untuk pengganti Perbup No 43 Tahun 2020 tentang JPS telah dipersiapkan.

Dalam perbup yang baru nanti akan ada berupa tambahan penerima bantuan JPS.

"Nanti ada tambahan bagi anak putus sekolah yang akan melanjutkan pendidikan nonformal, pemusluran jenazah Covid-19 di tingkat kepanewonan, bantuan hukum bagi warga miskin dan penanganan stunting," ujarnya.

Ditambahkan Hendra, untuk sasaran JPS tetap sama yaitu bidang kesehatan, pendidikan dan sosial. Tujuannya untuk merehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial, penanggulangan kemiskinan dan penanggulangan bencana. "Cara mengakses JPS ini, usulan dari masyarakat. Kemudian nanti Dinas Sosial akan melakukan verifikasi dan diajukan ke Bupati Sleman untuk ditetapkan sebagai penerima JPS. Habis itu baru pengajuan pencairan," pungkasnya. (Sni)-f

181 PPPK Terima SK Pengangkatan

SLEMAN (KR) - Sebanyak 181 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Sleman menerima Surat Keputusan (SK) pengangkatan. SK tersebut diserahkan Wakil Bupati Sleman Sri Muslimatun dan Sekda Harda Kiswaya di Aula Lantai 3 Kantor Bupati Sleman, Senin (1/2).

Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sleman Priyo Handoyo melaporkan, 181 PPPK yang telah menerima SK terdiri dari Tenaga Guru berjumlah 117 orang, Tenaga Kesehatan sebanyak 10 orang dan



KR-Isimewa

Wabup Sri Muslimatun menyerahkan SK untuk PPPK.

Penyuluh Pertanian sebanyak 54 orang. "Setelah melalui tahapan seleksi dari mulai 14 Februari tahun 2019 yang diikuti 291 orang, 182 pelamar dinyatakan lo-

los. Namun sebelum diserahkan SK, terdapat satu pelamar tenaga guru meninggal dunia," ungkapnya.

Sementara Bupati Sri Purnomo yang juga turut

hadir melalui zoom meeting mengatakan, dengan diteruskannya SK dan dilakukan penandatanganan perjanjian kerja, para PPPK diharapkan bekerja disiplin dan profesional.

"Jangan sampai terjadi setelah menerima SK dan menandatangani surat perjanjian kerja, justru bekerja seandainya sendiri, tidak disiplin dan tidak profesional. Tunjukanlah dan buktikan kepada masyarakat dan atasan bahwa setelah mendapatkan SK, kualitas kinerja semakin meningkat dan optimal," pesannya. (Has)-f

Lanud Adisutjipto Sosialisasi PPDB SMA Pradita Dirgantara

SLEMAN (KR) - Lanud Adisutjipto melakukan *road show* ke sejumlah sekolah unggulan di DIY. Kegiatan itu dalam rangka sosialisasi Penerimaan Peserta Didik Baru SMA Pradita Dirgantara Tahun 2021/2022. Dengan harapan, para siswa di Yogya dapat bergabung di SMA Pradita Dirgantara.

Komandan Lanud (Danlanud) Adisutjipto Marsma TNI M Yani Amirullah mengatakan, SMA Pradita Dirgantara merupakan sekolah unggulan binaan TNI AU melalui Yayasan Ardhya Garini yang diinisiasi Panglima TNI Marsekal TNI Dr (HC) Hadi Tjahjanto SIP dan Ny Nanny Hadi Tjahjanto selaku Ketua Umum Yasarini yang bekerjasama dengan UNS Solo. SMA Pradita Dirgantara didirikan untuk menghasilkan pemimpin masa depan dunia yang beriman, cerdas, kreatif, mandiri dan berwawasan kedirgantaraan.

"Berbagai prestasi telah diraih siswa dan siswi SMA Pradita Dirgantara. Di antaranya medali Emas Ajang

NASPO dan I2ASPO, medali Perak Fisika Kompetisi Sains Nasional 2020, juara Papercraft Festival Sains Luar Angkasa 2020, juara I Lomba Esai Tingkat Nasional, juara 2 Essay Writing Competition 2020 dan lainnya," kata Danlanud, Senin (1/2).

Kadisipers Lanud Adisutjipto Letkol Pnb HM Kisha selaku koordinator kegiatan menambahkan, panitia melakukan *road show* ke sejumlah SMP unggulan di DIY. Kegiatan di-



KR-Isimewa

Panitia dari Lanud Adisutjipto saat di SMPN 4 Pakem.

laksanakan dengan membagikan leaflet dan melaksanakan sosialisasi kepada

kepala sekolah tentang pendaftaran SMA Pradita Dirgantara. (Sni)-f

Subardi : Presidential Threshold Sebaiknya 15 persen



Anggota DPR F-NasDem, Subardi.

SLEMAN, (KR) - Perdebatan presidential threshold atau ambang batas presiden pada pemilu 2024 kian mengemuka dalam revisi Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilu. Muncul wacana penurunan threshold hingga dibawah 10 persen. Namun sebagian menganggap tak perlu ada perubahan threshold sebesar 20 persen dari jumlah kursi DPR.

Anggota DPR F-NasDem, Subardi menilai sebaiknya presidential threshold turun menjadi 15 persen dari jumlah kursi DPR. Alasannya agar suhu politik dalam Pemilu serentak tidak memanas karena threshold sebesar 20 persen cenderung membentuk rivalitas dua kubu besar. Pun demikian jika threshold terlalu rendah, pasangan capres terlalu banyak.

"Kalau threshold 15 persen, tidak akan tercipta head to head. Partai politik lebih leluasa membentuk poros koalisi. Tetapi jangan pula threshold dipangkas dibawah 10 persen, terlalu banyak kontestan akan gaduh juga. Saya yakin dengan 15 persen akan membentuk keragaman koalisi," kata Subardi di Sleman, Senin (01/02/2021). Ketua DPW NasDem Yogyakarta itu

beralasan, jika Pemilu 2024 ambang batas presiden turun menjadi 15 persen, koalisi parpol akan terbentuk 3-4 koalisi. Angka 15 persen diyakini dapat mencegah kooptasi dari partai politik besar dalam setiap pemilihan presiden. Subardi beralasan, rivalitas dua koalisi akan memanaskan suhu politik karena perebutan suara dipengaruhi tiga unsur sekaligus, yakni Pemilu Presiden, Pemilu Legislatif, dan persaingan dua gerbong politik.

"Perlu diingat dalam sistem serentak koalisi parpol turut memanaskan suhu politik. Jika ambang batas presiden 20 persen, dua koalisi besar akan terulang lagi dan masyarakat akan berhadapan," jelasnya.

Presidential threshold sebesar 15 persen pernah diterapkan pada Pemilu Presiden 2004 lalu. Aturan ini dimuat dalam Pasal 5 Ayat (4) UU Nomor 23/2003 tentang Pilpres. Namun, jumlah pasangan Capres-Cawapres tersaji 5 pasang. Hal ini karena terdapat aturan peralihan (Pasal 101 UU 23/2003) yang melonggarkan presidential threshold menjadi 3 persen khusus Pemilu 2004. Memang saat itu perlu aturan peralihan karena untuk pertama kalinya Pemilu memilih Presiden secara langsung.

Selanjutnya pada Pemilu 2009 dan 2014 lalu, ambang batas presiden dinaikkan menjadi 20 persen dari jumlah kursi DPR (Pasal 9 UU 42/2008 tentang Pilpres). Demikian halnya dengan Pemilu 2019 yang masih menggunakan threshold yang sama, yakni 20 persen (Pasal 222 UU 7/2017).

Melihat perjalanan presidential threshold pada empat Pemilu sebelumnya, Subardi condong pada angka 15 persen. Terlebih dengan sistem serentak, keragaman koalisi dibutuhkan.

"Angka 15 persen cukup moderat untuk mengevaluasi Pemilu 2019. Ini sekaligus memberi peran aktif kepada parpol yang prolehan suaranya kecil, sehingga akan tercipta koalisi gagasan," pungkasnya. (*)